

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) terus berkembang pesat seiring meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat. Perkembangan kota ini menuntut penyediaan fasilitas ruang publik yang dapat mendukung kebutuhan masyarakat, terutama ruang terbuka yang mampu menampung berbagai aktivitas sosial dan rekreatif. Salah satu taman yang menjadi ikon dan pusat kegiatan masyarakat adalah Taman Nostalgia Kota Kupang.

Taman Kota merupakan salah satu bentuk ruang terbuka hijau publik (RTHP) yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat perkotaan. Selain berfungsi sebagai paru-paru kota yang mampu meningkatkan kualitas udara, taman juga memiliki nilai sosial, budaya, dan estetika. Menurut Hakim dan Utomo (2003), Taman Kota dirancang untuk menyediakan ruang rekreasi, olahraga, dan interaksi sosial bagi masyarakat, sehingga keberadaannya sangat vital dalam menciptakan kualitas lingkungan kota yang lebih baik.

Taman Nostalgia dikenal sebagai ruang publik multifungsi yang digunakan untuk berbagai aktivitas mulai dari berolahraga, bersantai, berkumpul dengan keluarga, hingga kegiatan komunitas dan intensitas kunjungannya menjadikannya ruang strategis bagi masyarakat Kota Kupang. Menurut Cheng *et al.* (2025), evaluasi kualitas lanskap hijau di taman dapat diukur dengan model gabungan AHP-TOPSIS-POE, dimana persepsi lanskap memiliki bobot tertinggi dibanding dimensi lainnya seperti interaksi sosial maupun bentuk spasial. Penelitian oleh Fan *et al.* (2025) menegaskan bahwa lingkungan fisik seperti fasilitas lokasi, area bermain, fasilitas penerangan dan kebersihan, serta perawatan jalur dan lanskap tanaman berpengaruh signifikan terhadap durasi dan frekuensi aktivitas fisik pengunjung. Selain itu, Ren *et al.* (2024) menyoroti pentingnya faktor lingkungan seperti angin, suhu, struktur, serta batas-batas ruang dalam membentuk persepsi kenyamanan pengunjung dan pola perilaku di taman. Dengan demikian, agar taman berfungsi secara optimal sebagai ruang publik multifungsi, maka perlu disediakan fasilitas dan lingkungan yang dirancang berdasarkan persepsi psikologis pengunjung, standar perawatan fisik, dan kondisi iklim mikro yang mendukung semuanya saling terkait dan saling mempengaruhi dalam menciptakan kenyamanan dan keterlibatan pengunjung.

Oleh karena itu, di Taman Nostalgia Kota Kupang masih terdapat permasalahan terkait fasilitas. Beberapa fasilitas sudah mengalami kerusakan, seperti bangku taman yang catnya terkelupas, jumlah tempat sampah yang terbatas, serta penerangan yang belum merata di seluruh area taman. Kondisi ini dapat menurunkan kenyamanan pengunjung, terutama pada saat taman digunakan untuk

aktivitas dengan intensitas tinggi. Dengan kondisi demikian, evaluasi terhadap pengaruh fasilitas taman terhadap kenyamanan pengunjung perlu dilakukan.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memastikan kualitas fasilitas taman tetap terjaga agar mampu memenuhi tuntutan masyarakat kota yang semakin kompleks. Jika permasalahan fasilitas tidak segera ditangani, maka potensi Taman Nostalgia sebagai ruang publik multifungsi dapat menurun, baik dari sisi fungsi ekologis maupun sosial. Hal ini berimplikasi pada menurunnya kenyamanan, keterlibatan, dan loyalitas pengunjung terhadap taman, sehingga tujuan utama penyediaan ruang publik sebagai wadah interaksi sosial dan rekreasi tidak tercapai secara optimal.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh ketersediaan, kondisi, dan kualitas fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang. Penelitian menitikberatkan pada aspek fasilitas fisik taman, seperti bangku, jalur pedestrian, penerangan, tempat sampah, area bermain, serta elemen pendukung lainnya yang memengaruhi pengalaman dan kenyamanan pengunjung. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada persepsi pengunjung mengenai fungsi taman sebagai ruang publik multifungsi yang mendukung aktivitas sosial, rekreasi, dan olahraga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada **Pengaruh Fasilitas Terhadap Kenyamanan Pengunjung Di Taman Nostalgia Kota Kupang**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Kupang dan pengelola taman untuk meningkatkan kualitas fasilitas, sehingga Taman Nostalgia dapat memberikan kenyamanan optimal bagi masyarakat yang memanfaatkannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas di Taman Nostalgia Kota Kupang?
2. Bagaimana tingkat kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang?
3. Apakah terdapat pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi fasilitas di Taman Nostalgia Kota Kupang.
2. Menganalisis tingkat kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang.

3. Mengetahui pengaruh fasilitas terhadap kenyamanan pengunjung di Taman Nostalgia Kota Kupang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Akademis:** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu arsitektur lanskap dan perencanaan kota, khususnya mengenai hubungan fasilitas dengan kenyamanan pengunjung taman.
2. **Praktis:** Memberikan rekomendasi bagi pengelola Taman Nostalgia dan Pemerintah Kota Kupang dalam upaya perbaikan dan peningkatan kualitas fasilitas Taman.
3. **Sosial:** Mendukung terciptanya ruang publik yang ramah, inklusif, dan nyaman untuk masyarakat Kota Kupang.

1.5 Kerangka Pikir

Berdasarkan manfaat penelitian di atas, berikut kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan di lihat pada gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berpikir